

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Dusun Duran desa karangpuri Wonoayu Sidoarjo adalah termasuk desa yang sangat ramai dan wilayah kota (Sidoarjo) sangat luas. Dusun ini mempunyai tiga dukuhan yaitu desa Duran, Sampuri dan Karang nongko.

Menurut cerita nama desa ini di ambil dari nenek moyang yaitu sepasang suami isrti yang hijrah ke desa karangpuri. Nama dari karang puri ini adalah taman yang sangat indah, sedangkan indah adalah tanah yang sangat luas.

Jadi karangpuri adalah tanah sangat indah yang terletak di pekarangan yang sangat luas. Lokasi peneliti beralamatkan didesa karangpuri kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo. RT. 04 RW. 01 yang berbatasan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Batas Wilayah Kecamatan Wonoayu

NO	BATAS	KECAMATAN
1	Sebelah Utara	Sukodono
2	Sebelah Selatan	Wonoayu
3	Sebelah Barat	Krian
4	Sebelah Timur	Sidoarjo

Berdasarkan pada gambar yang telah peneliti ambil di Kecamatan, wilayah. beberapa desa di Kecamatan Wonoayu terlihat seperti gambar berikut:⁴³



Gambar 3.1 Beberapa Desa di Kecamatan Wonoayu.

⁴³ Arsip Kecamatan Wonoayu diambil pada tanggal 11 Mei 2014.

Lokasi tempat penelitian yang dilakukan peneliti yakni tepat di dusun Duran desa Karangpuri Kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo. Berikut gambar desa Karangpuri kecamatan Wonoayu.



Gambar 3.2 Lokasi Tempat Penelitian

Tabel 3.2

Penduduk desa Karangpuri

Jiwa		Kartu Keluarga (KK)
Perempuan	Laki-Laki	130
3014 orang	2571 orang	
Jumlah keseluruhan 5585 Jiwa.		

Untuk keadaan ekonomi suatu masyarakat ditentukan oleh ketrampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh individu pada masyarakat itu sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa Karangpuri khususnya desa Duran bekerja sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki masing-masing.

Berikut Tabel pencaharian masyarakat desa Karangpuri

Tabel 3.3

Mata pencaharian desa Karang Puri

NO	KETERANGAN	JUMLAH ORANG	HITUNGAN BENTUK PERSEN
1	Petani	1500	25 %
2	Buruh Tani	3085	45 %
3	Pedagang	750	20 %
4	Pegawai Negeri Sipil	250	10 %

Dari tabel di atas terlihat masih banyak penduduk berpencaharian buruh tani.

Tabel 3.4

Lembaga Pendidikan di desa karangpuri

No	Desa	Lembaga					
		PAUD	TK	SD	SMP	SMA	PONDOK
1	Duran	-	1	1	1	-	1
2	Sampuri	1	-	2	-	-	2
3	Karang nongko	1	-	1	-	-	-

Jadi dapat di simpulkan bahwa pendidikan yang ada di desa karangpuri sudah terbilang maju karena disetiap dusun sudah mempunyai sekolah sendiri meskipun masih tingkat madrasah ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar (SD), Taman kanak-kanak (TK), Dan Play group, SMP Dan pondok. Dan lebih pentingnya dusun tersebut ada posyandu untuk usia 1-4. Puskesmas untuk umum.

Dalam bidang keagamaan , penduduk desa karangpuri sebagian besar beragama islam dan ada yang non islam. Banyak sekali kegiatan keagamaan yang diadakan di desa karangpuri terutama dusun Duran diantaranya adalah pengajian rutin khotmil Qur'an, diba'iyah, banjari, jam'iyah yasin dan tahlil, para pemuda pemudinya juga tidak kalah dalam meramaikan kegiatan keagamaan. Banyak juga para pemudanya yang aktif

dalam kegiatan keagamaan dan aktif dalam organisasi IPNU-IPPNU dan organisasi masjid.⁴⁴

1. Konselor

Konselor adalah orang yang bertugas membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien. Konselor disini hanya mengarahkan atau membimbing klien kearah yang lebih baik, bukan untuk mengambil keputusan untuk jalan keluar dari permasalahannya yang dihadapi oleh klien. Karena yang mengambil keputusan adalah klien sendiri. Adapun yang menjadi konselor dalam penelitian ini adalah:

Nama	: Siti Nur Asiyah
Tempat Tanggal Lahir	: Jombang, 19 Mei 1991
Alamat	:Kramat Jegu Rt 001 Rw 005 Taman Sidoarjo
Agama	: Islam
Pendidikan	: Tamat MI Babussalam Tahun 2003 : Tamat Mts Babussalam Tahun 2006 : Tamat SMK YPM II Tahun 2010
Pengalaman	: Organisasi pengurus Ponpes Sabilul Ulum Al-Hidayah, Majlis Mu'alimil Qur'an (MMQ),

⁴⁴ Hasil Wawancara di balai desa karangpuri kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo. tgl 12 April 2014

Untuk pengalaman-pengalaman sebagai konselor sendiri sangatlah terbatas, namun demikian dapat dipertimbangkan meski hanya sebatas yang dilakukan oleh konselor antara lain:

- a. Peneliti pernah membantu seorang siswa SMP INKAM yang mana waktu itu, klien tersebut mendapat masalah dengan temannya sendiri
- b. Peneliti pernah membantu orang stress akibat istri meninggal dunia di RS Haji ketika PPL
- c. Peneliti pernah melakukan pojok konseling dengan berkelompok.

2. Klien

Klien adalah individu yang mempunyai atau mengalami permasalahan dan tidak mampu menyelesaikan permasalahannya sendiri. Sehingga ia memerlukan bantuan orang lain yang mampu untuk membantu menyelesaikannya.

Adapun Klien kali ini adalah:

Nama : Rendra (Nama samaran)
 Tempat Tanggal Lahir : Wonoayu, 20 september 2000
 Alamat : Duran karangpuri Wonoayu Sidoarjo
 Agama : Islam
 Pendidikan : Tamat SD Nurul Falah
 Pekerjaan : Pelajar

a. Latar belakang keluarga klien

Klien merupakan anak pertama dari dua bersaudara namanya yaitu Rendra (samaran), dia berusia 14 tahun. Dia sudah lama diserahkan pada pihak panti. karena alasan ekonomi keluarga, selain itu ayah tiri Rendra (Badri) sangat keras terhadap Rendra. Beda kalau dengan adiknya. Karena badri tidak suka dengan anak laki laki, yang di takutkan jika Rendra besar akan melawannya (ungkapnya). Ayah kandung Rendra sendiri meninggalkan keluarganya ketika Rendra masih kecil, hingga sampai sekarang rendra tidak tahu wajah ayah kandungnya, bahkan nama ayahnya tidak tahu. Tiap kali Rendra mencoba untuk tahu, ibu Asrih selalu menutup nutupi dan mengalihkan pembicaraan. Masalah orang tua kandung Rendra, tidak ada yang tahu terkecuali (ibu dan ayah kandungnya).

Setelah perpisahan itu, ibu Rendra menikah lagi dengan Badri seorang kuli batu. Rendra merasa tidak punya siapa siapa selain adiknya dan ibunya. namun ibunya tidak bisa berbuat apa apa jika Rendra dihajar hingga babak belur oleh ayah tirinya. Oleh sebab itu, Rendra di serahkan ibunya di pondok “khusus Anak yatim piatu dan Dzuafa”. Dari pada harus melihat anaknya dianiaya oleh ayah tirinya.

b. Latar belakang ekonomi

Jika dilihat dari segi ekonomi, keluarga klien memang kurang mampu untuk kehidupan sehari-harinya. Pekerjaan ibunya sebagai buruh tani sedangkan ayah tirinya sebagai kuli batu yang mana penghasilannya setiap hari hanya cukup untuk makan saja. Oleh sebab itu Rendra di masukkan ke ponpes khusus anak yatim piatu dan Dzuafa'a agar rendra dapat melanjutkan sekolahnya.

3. Deskripsi masalah

Melihat fakta yang terjadi dilapangan bahwasannya klien mempunyai masalah yang perlu mendapatkan penanganan yakni Dia mulai jail pada temannya yaitu sering kali uang temannya di ambil buat jajan tiap harinya. Padahal 1 minggu sekali rendra mendapatkan uang jata dari pengasuhnya. Teman teman Rendra pun menyadari akan perilakunya, namun lama kelamaan temannya sudah kesal dan jengkel terhadapnya. Karena jika dibiarkan perilakunya makin nglunjak. Akhirnya rendra dilaporkan oleh teman temannya ke pengasuhnya. Sehingga, rendra diberi hukuman selain tidak mendapatkan uang saku, rendra juga diberi hukuman berdiri dilapangan dengan memakai atribut.

Pada saat kejadian itulah, Rendra makin menutup diri pada masa-masa yang pernah dialaminya. Sikap dan tingkah lakunya makin berubah. Dia sekarang jika bertemu teman atau orang yang dikenalnya

dia menghindar karena malu. Dia juga, lebih suka menyendiri dari pada hidup di di keramaian. Dan karena pencurian tersebut, sebagian masyarakat pondok mengucilkan Rendra akibat pencurian yang dilakukannya

1. Faktor-faktor penyebab bimbingan konseling islam dengan terapi realitas dalam mengatasi anak terisolir

Dari hasil wawacara dengan klien, awal mulanya klien ragu menceritakan masalahnya, tetapi setelah dijelaskan bahwa konselor bermaksud membantunya, klien dengan terbuka menceritakan kepada konselor yakni klien merasa malu, minder dan takut tidak diterima kembali dimasyarakat pondok dan masyarakat sekitarnya. Akibat pencurian yang pernah dilakukan klien. Di pondok klien merasa rendah diri dan sering menyendiri sehingga klien semakin menutup diri dari pada masa lalunya.

Berdasarkan data yang terkumpul maka dapat di simpulkan bahwa faktor penyebab anak terisolir:

- a. Faktor internal: inisiatif diri sendiri karena kurang percaya diri pada dirinya sendiri
- b. Faktor internal: Masyarakat sekitar mengucilkan klien karena klien pernah melakukan pencurian.⁴⁵

⁴⁵ Skripsi, fakultas dakwah Uनेversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013.

2. Proses pelaksanaan bimbingan dan konseling islam dengan terapi realitas dalam mengatasi anak terisolir di dusun Duran desa Karang puri RT. 04 RW. 01 keamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.

- a. Identifikasi

Langkah ini dimaksudkan untuk menyusun kasus dan gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini konselor mengumpulkan data sebanyak mungkin, baik dari klien maupun dari informan yaitu melalui klien sendiri, teman keluarga dan ustad-ustadzahnya. guna mengadakan pendekatan dan melibatkan diri terhadap klien agar tercipta hubungan yang akrab dan terbuka untuk mengetahui kondisi dan perkembangan klien. Konselor mendapat informasi bahwa masalah yang dihadapi klien adalah tentang pencurian yang mengakibatkan dia bertingkah laku yang sangat berbeda setelah ketahuan. Semenjak kejadian itu, klien menjadi tertutup, menyendiri, dan malu.

Setelah peneliti melakukan observasi dilapangan, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk ringkasan dialog antara klien dan konselor. Adapun percakapan sebagai berikut:

PERTEMUAN I

Konselor Klien	Ungkapan Verbal
Konselor	Assalamu,alaikum
Klien	wa'alaikumussalam
Konselor	perkenalkan nama saya kak asiyah, saya mahasiswa IAIN. Boleh ya saya tanya2 atau wawanara mengenai pyn
Klien	boleh kak
Konselor	terima kasih, jika kamu bersedia untuk diwawancarai kakak Bagaimana sekolah diniahnya di pondok, apakah lancar?
Klien	Al-hamdulillah lancar, tapi sedikit kurang konsen saja
Konselor	iya, apa yang membuat kamu tidak konsen ketika di kelas?
Klien	bukan hanya di kelasnya saja tapi dilingkungannya juga.
Konselor	benarkah?
Klien	iya (dengan raut wajah sedih)
Konselor	hemmm, iya kakak faham. Tarik nafas dulu ja ya? biar agak lega. Hemm, gitu ce. bagaimana sudah tarik nafas kan? Rasanya agak lega ya? Sekarang coba ceritakan?
Klien	diam
Konselor	Rendra, coba lihat wajah kakak
Klien	lagi lagi hanya diam, tanpa ada satu suara

Konselor	Rendra, dengar kakakya,,,,? Rendra kan sekarang sudah kelas 2 SMP. Berarti Rendra sudah besar atau masih kecil ya?
Klien	tetap diam
Konselor	Konselor masih tetap berusaha mengoreknya. ya sudah, kalau Rendra sekarang belum siap bercerita. Besok bisa dilanjutin lagi ya???
Klien	(hanya mengangguk kecil) ⁴⁶

b. Diagnosa

Diagnosis merupakan penetapan permasalahan beserta latar belakangnya, setelah diketahui tanda-tanda atau gejala-gejalanya. Dari identifikasi diatas, dapat didiagnosa permasalahan klien adalah suatu sikap yang menyimpang. Rendra menutup diri dan menyendiri karena malu akan perbuatannya sehingga menimbulkan gejala sebagai berikut:

- a) Suka menyendiri dan pendiam
- b) Jarang berkomunikasi karena merasa malu dengan perbuatannya
- c) Merasa minder

⁴⁶ Wawancara dengan Klien tgl 13 di desa Duran Karangpuri kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.

c. Prognosa

Prognosis merupakan langkah untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi yang akan dilaksanakan untuk membimbing klien, ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnose. Untuk langkah prognosis. Untuk langkah prognosis berikut ini cuplikan wawancara antara konselor dengan klien:

PERTEMUAN KE II

Konselor Klien	Ungkapan Verbal
Konselor	Assalamu,alaikum Konselor menuju ruang dimana tempat persinggahan pengurusnya.
Informen	wa'alaikumussalam Silahkan masuk, silahkan duduk
Konselor	terima kasih Bagaimana perkembangan Rendra? Apakah masih tetap murung dan diam?
Informen	iya kak
Konselor	o iya, Sekarang Rendranya di kamar ya ustdzah?
Informen	iya, sepertinya anaknya barusan selesai makan pagi.
Konselor	ya sudah, saya temuin rendra dulu ya?

Informen	monggo monggo
Konselor	tok tok tok (sambil mengetuk pintu)
Klien	eh kakak (membukakan pintu)
Konselor	bisa dilanjut Rendra?
Klien	menggelengkan kepala
Konselor	lo kok menggelengkan kepala, kepalanya sakit ya? (konselor ari lelucon) Hehehe, bercanda Rendra. Rendra anak baik kan? Hayo, Rendra tidak kasihan sama kakak, jauh jauh kakak kesini hanya mau nemuin Rendra saja. Kakak pengen tau, mana senyum Rendra?
Klien	tersenyum
Konselor	gitu se, kalau Rendra tersenyum tambah cakep dan kelihatan anak bagus. Ayo kita ke ruang tamu aja ya?
Klien	mengganggu kecil (serta menutup pintu kamarnya)
Konselor	hari ini bagaimana kabar Rendra? Makin baikkah, burukkah?
Klien	Al hamdulillah baik kak.
Konselor	kalau makin baikan,,,,,??? Berarti Rendra siap dong cerita ke kakak (menoba menjalin

	keakraban dengan klien)
Klien	hehehe, tidak juga. (raut wajah nesu atau nggak mood)
Konselor	semangat semangat (sambil menghelus kepalanya)
Klien	hehe(senyum)
Konselor	sipp, tak kasih jempol karena sudah senyum. Ada apa apa, ayo cerita to ke kakak? Rendra tidak peracaya ya sama kakak. Kakak jamin, jika Rendra cerita ke kakak, kakak tidak akan membocorkan rahasia Rendra ke temen temen, ustad ustdzah. Hanya kita aja yang tau dan yang maha kuasa. Bagai mana setuju tidak?
Klien	ok.
Konselor	bagus
Klien	gini kak ceritanya???
Konselor	monggo tuan Hehehe (lagi lagi konselor buat lelucon) agar suasanaanya tidak tegang.
Klien	sebenarnya yang saya pikirkan banyak kak. Tapi yang sering kali saya pikirkan adalah orang tua saya dan teman lingkungan pondok sini.
Konselor	iya, kalau yang pyn pikirkan banyak. Satu persatu di perjelas ya?
Klien	tidak semuanya kok kak, yang dua tadi lo?
Konselor	ya sudah kalau itu mau kamu

	Kakak hanya pengen bantu aja, mau to dibantu
Klien	he,em
Konselor	trus, apa yang membuat kamu kefikiran dari orang tua?
Klien	dari kecil saya sudah hidup sendiri karena saya di serahkan orang tua saya ke pondok khusus anak yatim piatu dan dzu'afa' sabilul ulum ini. Saya sadar orang tua saya menaruh di pondok ini. Tapi kenapa ayah tiri saya sangat membenci saya?
Konselor	betulkah? Trus Kamu tau dari mana jika ayah kamu membenci kamu?
Klien	Dari mana ya, saya merasa dibenci karena saya sebelum di pondok saya sering di keras, dihajar hingga babak belur.
Konselor	emm, Inna Lillah,,,,, Yang sabar aja ya, (dengan mengelus pundak klien)
Klien	menundukkan kepala dengan tetesan air matanya.
Konselor	ya sudah, biarkan yang dulu adalah dulu. Masalalu biarkan lewat masa depan masih misteri. Lihat saja kedepan ya? Tidak usah terlalu difikir, nanti malah semakin membebani kamu. Serahkan semuanya kepada yang maha pencipta.
Klien	iya, semenjak saya masuk di pondok sudah mulai berkurang rasa terbebani, karena saya merasa teman teman disini enak dan juga saya merasa nyaman jika bersama mereka semua. Namun sekarang semuanya telah berubah sikap.
Konselor	hemm, bagus jika kamu merasa sudah tidak terbebani dengan

	keluarga kamu. Namun, apa yang membuat teman teman kamu bersikap seperti itu???
Klien	tidak tahu
Konselor	kamu sudah tanya ke salah satu temen dekat kamu?
Klien	sudah ce
Konselor	trus, bagaimana katanya?
Klien	katanya hanya masalah biasa,
Konselor	gitu tok jawabnya?
Klien	iya
Konselor	emm, ya dah. Ini sudah terdengar kumandang adzan ndzuhur. Tanggal 25 JUNI 2014 Kita lanjutkan kembali. Karena kakak sekarang juga terburu-buru dan tanggal 22 s/d 24 nya kakak masih ada acara. Nggak papa ya?
Klien	iya nggak papa kok kak. (sambil tersenyum)
Konselor	ya sudah, kamu kembali dulu. Selesai sholat dzuhur baru istirahat ya. Agar kamu tidak kesal???
Klien	iya kakak. ⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan klien Tgl 19 di dusun Duran desa Karang puri kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.

PERTEMUAN KE III

Konselor Klien	Verbal
Konselor	bagaimana Rendra kabarnya?
Klien	baik kak
Konselor	kemarin dari mana, bertemu kakak kok diam saja. Ngga nyapa
Klien	lo iya ta kak? Kemarin itu, dari rumahnya teman
Konselor	waduh, temannya Rendra banyak ya? Selain teman di pondok ada yang non pondok ya?
Klien	hehehe, iya kak. Banyak teman saya yang non pondok juga, namun hanya satu yang biasanya saya cerita kepadanya. Dia adalah sofyan. Dia yang biasanya mengerti saya.
Konselor	bagus sekali. Kakak setuju dengan adanya itu,,,
Klien	terima kasih hehehe
Konselor	Biasanya Rendra cerita apa ke temannya?
Klien	nggak begitu pribadi juga ce? Kadang masalah biasa, kadang juga masalah teman saja.

Konselor	hemmmm, iya kakak faham. Rendra jujur ya sama kakak,,,,,? Kalau kakak lihat kamu sepertinya ada masalah di pondok ini.
Klien	kepala menunduk
Konselor	hemmm, bukan Kamu cerita saja, kakak insya allah siap untuk membantu Rendra.
Klien	gini kak, sebenarnya saya sudah tidak betah tinggal di pondok lagi.
Konselor	Kenapa to Rendra nggak betah??? Karena teman teman Rendra di sini ya?
Klien	iya
Konselor	gimana awalnya, sehingga teman teman kamu bersikap seperti itu?
Klien	diam seketika
Konselor	lanjutkan?
Klien	saya mau cerita tapi nggak enak
Konselor	kamu ceritakan saja, nggak papa kok? Peracaya deh, hehehe
Klien	mungkin mereka bersikap seperti itu, karena mereka jengkel kepadaku Memang awalnya itu semua salahku
Konselor	hemmm, tidak boleh menyalahkan diri sendiri
Klien	iya kak, memang awalnya salah saya

	<p>Karena ada sebagian uang mereka saya ambil. Ketika itu, saya tidak punya uang sama sekali. Mau beli jajan nggak ada uang, ya udah saya mengambil uang mereka.</p>
Konselor	<p>hemmm</p>
	<p>Apakah Rendar nyaman dengan berperilaku seperti itu?</p>
Klien	<p>sebenarnya saya merasa sakit dan tidak tenang dalam kondisi seperti ini, saya hanya memendam dan menjauh dari orang-orang untuk menepis semua ini.</p>
Konselor	<p>apakah Rendra menginginkan terus menerus seperti ini?</p>
	<p>Segala sesuatu itu dihadapi dan dijalani, bukan dihindari.</p>
Klien	<p>sebenarnya tidak, saya ingin cepat-cepat keluar dari penderitaan ini, akan tetapi saya tidak mempunyai keberanian untuk melakukannya.</p>
Konselor	<p>kakak mengerti dengan apa yang Rendra rasakan selama ini, tetapi renda harus berusaha untuk mengubah segala perasaan yang menghantui rendra. Apabila rendra membiarkan hal itu terus berlanjut dan tidak berkeinginan untuk mengubahnya. Maka keinginan rendra untuk hiduplebih baik dari sebelumnya akan ada hanya dalam angan-angan saja. Allah berfirman dalam al-qur'an surat ar-rad:11 yang berbunyi...</p>

	<p>لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالٍ ﴿٦٨﴾</p> <p>Yang Artinya: <i>Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan[768] yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.</i>⁴⁸</p> <p>Konselor Renda anak pintar kan, ? mengganggu kecil</p> <p>kalau Rendra anak pintar, lain kali tidak boleh di ulangi lagi ya,? Perbuatan itu dilarang Allah, Allah sangat membenci orang orang yang tidak patuh dan tawakkal kepada Allah. Allah itu maha mengetahui. Siapapun yang berbuat jahat pada sesamanya, Allah akan membalasnya dengan balasan yang setimpal.</p> <p>Coba kamu pikirkan lagi, sebelum kamu melakukan perbuatan jelek. Ingatlah Allah. Segala sesuatu itu tergantung niat hati kita.</p> <p>Seperti hadist yang di riwayatkan oleh umar ibnu khattab:</p>
--	--

⁴⁸ Muhammad Shohib, *Kementerian Agama RI Al-qur'an dan Terjemah New Cordova* (Bandung: Syamil Qur'an, 2012), Hal 249.

	<p>عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى</p> <p>Dari Amirul Mu'minin, (Abu Hafsh atau Umar bin Khottob rodiyallohu'anhu) dia berkata: "Aku pernah mendengar Rosululloh shallallohu'alaihi wassalam bersabda: 'Sesungguhnya seluruh amal itu tergantung kepada niatnya</p> <p>Konselor rendra faham kan???</p> <p>Klien iya, saya faham.</p> <p>Konselor ya dah bagaimana perasaan rendra setelah melakukan perbuatan itu, dan mengakibatkan kebencian antara rendra dan teman teman rendra. Dan juga citra kamu.</p> <p>Klien iya kak, terimakasih ya kak atas saran dan nasehatnya. Dan terima kasih juga karena kakak telah membuka mata hati dan fikiran saya. sehingga saya merasa tidak sendirian dalam menghadapi kenyataan hidup ini. Serta masih ada seseorang yang mau membantu menghargai betapa perihnya hidup ini</p> <p>Konselor kakak senang sekali melihat perubahan yang terjadi pada diri rendra. Yakinlah bahwa sesungguhnya segala sesuatu itu pasti ada hikmahnya. Bagaimanapun Allah masih menyayangi renda karena Allah berfirman:</p>
--	--

	<p style="text-align: right;">لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^ج</p> <p>Yang Artinya: Allah tidak akan membebni seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Al-baqarah:286 .⁴⁹</p> <p>Untuk itulah mencobalah mengubah segala tingkah laku yang tidak bermanfaat ini dengan bersungguh-sungguh dan serius, niscaya Allah akan mengabulkan keinginan Rendra. Serta dekatkanlah diri kepa Allah dan pasrhkanlah, karena Allahlah yang maha tahu akan segala-galanya.</p> <p>Klien</p> <p>Konselor saya akan berusa dengan kemampuan saya</p> <p>Klien bagus sekali, tetap semangat ya?</p> <p>iya kak</p> <p>Konselor Sekali lagi terima kasih ya..</p> <p>iya sama sama.⁵⁰</p>
--	--

Berdasarkan penemuan diatas, maka alternative tindakan penyembuhan dengan melihat sebab yang dialami, serta diagnose

⁴⁹ Muhammad Shohib, *Kementerian Agama RI Al-qur'an dan Terjemah New Cordova* (Bandung: Syamil Qur'an, 2012), Hal 49.

⁵⁰ Wawancara Tgl 20 di dusun Duran desa Karang puri kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.

permasalahannya yang sudah diketahui diatas adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan bahwa apa yang dilakukan atau perilaku yang tertutup adalah kurang baik
- b) Mendorong agar berusaha untuk merubah diri
- c) Member motivasi agar sikap dan tingkah lakunya tidak tertutup diri
- d) Pemberian terapi konseling islam

d. Langkah Terapi

Terapi adalah pemberian solusi, arahan dan jalan keluar yang diberikan oleh konselor kepada klien setelah diketahui masalah yang dihadapinya. Dalam konseling kali ini, klien dibimbing dengan menggunakan konseling islam berupa saran dan nasehat.

Berikut ini pemberian terapi berdasarkan prognosis sebagai berikut:

- 1) Memberiakan pengertian kepada klien bahwa Allah Swt maha pengampun atas apa yang dilakukan ataupun yang diperbuat (mencuri). Dengan ini, agar klien tidak lagi mengulangi perbuatan jelek agar tidak diolok dan diejek sehingga menjadikan malu kerika bertemu dengan masyarakat sekitar.

- 2) Tawakkal untuk menerima dengan sabar dengan kejadian yang sudah dialami. Dan member pengertian bahwasannya semua masalah yang terjadi pada klien adalah ujian dari Allah Swt.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Qs. Al-Baqoroh: 153)⁵¹

Meningkatkan keimanan yaitu dengan cara lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt melalui meningkatkan sholat lima waktu, menjalankan sunnah-sunnahnya dan memperbanyak amalan-amalan baik seperti istighfar, berdzikir, dan sering bersholawat agar hati menjadi tenang dan tentram.

الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوْبُهُمْ بِذِكْرِ اللّٰهِ ۗ اِلَّا بِذِكْرِ اللّٰهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوْبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (Qs. Ar'rad:28)

⁵¹ Muhammad Shohib, *Kementerian Agama RI Al-qur'an dan Terjemah New Cordova* (Bandung: Syamil Qur'an, 2012), Hal 252.

3). Memberikan motivasi dan menumbuhkan rasa percaya diri klien. Dimana sejak kejadian itu klien menjadi anak yang pendiam, tertutup dan kurang percaya diri tidak diterima dimasyarakat.

Disini peran konselor adalah menumbuhkan rasa percaya diri klien, serta meyakinkan klien agar tidak mengulangi perbuatannya kembali agar klien berubah menjadi anak yang berakhlak mulia sehingga dapat hidup dengan tenang didalam keluarga maupun ditengah masyarakat.. dengan cara berusaha lebih berbuat baik dan bias mengembalikan kepercayaan lingkungan pondok melalui lebih giat mengikuti kegiatan pondok sesuai jadwal yang terprogram. Agar klien bias terbiasa kembali di lingkungan pondok tanpa ada rasa takut, malu dan minder. Karena semenjak kejadian itulah, klien juga jarang mengikuti kegiatan pondok.

e. Evaluasi dan Follow Up

Langkah ini di maksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh mana keberhasilan terapi yang telah dilakukan dalam langkah ini. Untuk mengetahui perkembangan selanjutnya membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga dapat dievaluasikan apakah efektif atau tidaknya penerapan bimbingan konseling islam dengan terapi realitas dalam mengatasi anak terisolir di dusun duran desa karangpuri Wonoayu Sidoarjo.

Setelah konselor melakukan proses terapi dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien, konselor melakukan pengamatan dan memperhatikan perubahan perilaku klien. Dan setelah mengadakan pengamatan, ternyata terjadi perubahan pada diri klien kearah yang lebih baik. Beberapa hari terakhir ini klien terlihat tidak murung, diam, tertutup dan menyendiri. Dipondok dia sudah mulai bergurau, canda tawa serta bermain dengan teman sebayanya. Selain itu dia berusaha untuk meyakinkan orang dilingkungan pondok, bahwa dia benar-benar menyesal dan tidak akan mengulangi perbuatannya lagi. Dengan menjadi anak yang taat dan patuh pada oprang tua serta ustad ustdzahnya.

Berdasarkan hasil penemuan diatas, maka peneliti mendapatkan jawabannya atas permasalahan yang dialami klien. Selama ini klien berbuat mencuri atas dasar untuk memenuhi kebutuhannya. Setelah dia ketahuan telah mencuri. Akhirnya dia dilaporkan oleh teman-temannya pada pengurusnya. Dari kepungur selanjutnya ke pengasuh pondok. Sehingga Rendra di kenakan sanksi. Saat ini, malu, minder, tertutup menjadi kebiasaannya. Namun setelah bimbingan dan konseling islam dijalankan oleh konselor dan pada akhirnya klien mulai bangkit akan keterpurukannya.

3. Hasil akhir dari proses bimbingan konseling dan islam dengan terapi realitas dalam mengatasi anak terisolir.

Berdasarkan hasil evaluasi diatas, berhasil atau tidaknya, usaha bimbingan konseling islam dalam menangani anak terisolir ini, sebagian besar tergantung pada klien sendiri. Yang mana klien berusaha merubah sikap dan perilakunya serta benar-benar klien menyesali perbuatannya yang selama ini dilakukan. Selanjutnya klien juga berusaha mengembalikan rasa percaya dirinya kembali, karena sejak kejadian itu, klien merasa dibayangi rasa bersalah dan malu. Sehingga muncullah perilaku diam dan menutup diri. Setelah bimbingan konseling islam di lakukan, kini Rendra yang asalnya tertutup, pendiam dan terbebani masalah. Dia mulai berbaur lagi dengan teman sebayanya juga Dengan usaha lebih giat Rendra pun kini mulai sering mengikuti kegiatan-kegiatan pondok yang telah terprogram seperti istiqomah membaca yasin, diniyah, banjarian, bersolawat serta memperbanyak membaca bacaan dzikir supaya dengan bersholawat dan berdzikir agar dapat menenangkan hati dan pikiran.

Setelah hampir 3 bulan konseling islam yang dilakukan dalam menangani anak terisolir ini. Al-hamdulillah tampak membawa hasil yang diharapkan, walaupun tidak 100% mampu mengatasi masalah klien.